

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTS NW TAMPIH

Abdul Manap*, Muyassaroh Zaini, Abdul Kudus
Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timr
*e-mail: abdulmanap@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:
Pembelajaran Interaktif; Pemahaman Aqidah Akhlak.

Keywords:
Interactive Learning: Understanding Aqidah and Akhlaq.

Abstrak

Pendidikan agama merupakan aspek krusial dalam pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai hidup yang berlandaskan agama, terutama dalam konteks pendidikan tingkat menengah. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NW Tampih, Kabupaten Lombok Tengah, memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki dasar keimanan dan akhlak yang kuat. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengoptimalkan pendidikan agama dengan metode yang lebih interaktif dan menyenangkan. Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembelajaran *interaktif* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam bidang Akidah Akhlak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam implementasi metode pembelajaran *interaktif* di MTs NW Tampih untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan pelatihan bagi guru mengenai teknik-teknik pembelajaran *interaktif* yang meliputi diskusi, simulasi, dan penggunaan media inovatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, dan memberikan model pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan.

Abstract

Religious education is a crucial aspect in shaping character and understanding life values based on religion, especially in the context of secondary education. The teaching of *Aqidah Akhlak* at Madrasah Tsanawiyah (MTs) NW Tampih, Central Lombok Regency, plays a vital role in shaping the younger generation to have a strong foundation in faith and morals. However, the challenge faced is how to optimize religious education with more interactive and engaging methods. With the development of technology, *interactive* teaching methods can be a solution to improve the quality of learning, including in the field of *Aqidah Akhlak*. This community service activity aims to provide

guidance in implementing *interactive* teaching methods at MTs NW Tampih to enhance students' understanding of *Aqidah Akhlak* material. The methods used in this activity involve training teachers on *interactive* teaching techniques, including discussions, simulations, and the use of innovative media. The results of the activity show an increase in student involvement in the learning process and a deeper understanding of the material taught. In conclusion, this community service activity successfully had a positive impact on both teachers and students in improving the quality of religious education, particularly in the subject of *Aqidah Akhlak*, and provided a model for more innovative learning in the future.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai hidup yang berlandaskan pada agama, terutama dalam konteks pendidikan di tingkat menengah (Muharram, 2024). Salah satu komponen penting dalam pendidikan agama Islam adalah pembelajaran Akidah Akhlak. Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NW Tampih, pembelajaran Akidah Akhlak memegang peranan yang sangat vital dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki dasar keimanan dan akhlak yang kuat. Pembelajaran yang efektif dalam bidang ini akan memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. MTs NW Tampih terletak di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi generasi muda. Masyarakat sekitar mayoritas beragama Islam, dengan kehidupan yang masih sangat kental dengan tradisi keagamaan dan budaya Islam yang luhur. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi oleh MTs NW Tampih adalah bagaimana memberikan pendidikan agama yang tidak hanya mengandalkan pendekatan konvensional, tetapi juga memanfaatkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, metode pembelajaran interaktif menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai bidang, termasuk pembelajaran Akidah Akhlak (Azizah & Qomariah, 2024). Pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sekadar mendengarkan materi, tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi, simulasi, dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif (Sudrajat, 2023). Metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak yang diajarkan, sekaligus meningkatkan karakter dan moralitas mereka sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam implementasi metode pembelajaran interaktif di MTs NW Tampih, khususnya dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa. Pendampingan ini melibatkan pengajaran teknik-teknik pembelajaran interaktif yang dapat mempermudah penyampaian materi dan menarik minat siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran akidah dan akhlak yang diajarkan (Siswoyo dkk., 2024).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan sumber dana dari program pengabdian masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Mataram (UNRAM). Tim pengabdian yang terlibat terdiri dari dosen-dosen

di bidang Pendidikan Agama Islam serta tenaga ahli dalam bidang metodologi pembelajaran interaktif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak yang positif, baik bagi guru sebagai pendidik maupun bagi siswa sebagai penerima pendidikan. Dalam studi pustaka, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang bermanfaat bagi MTs NW Tampih dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, serta memberikan model bagi pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa di masa yang akan datang.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan implementasi metode pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa di MTs NW Tampih. Kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan pembelajaran melalui koordinasi dengan pihak sekolah dan observasi kelas untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. Selanjutnya, tim pengabdian merancang modul pembelajaran interaktif yang mencakup media visual, diskusi kelompok, kuis, dan permainan edukatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Implementasi dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi pembelajaran, diskusi kelompok, simulasi, dan kuis interaktif untuk memperdalam materi dan meningkatkan partisipasi siswa. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah kegiatan, serta observasi keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi ini kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap Akidah Akhlak. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui metode yang interaktif dan menyenangkan, serta memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di MTs NW Tampih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pre-Test, Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, sebuah pre-test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi Akidah Akhlak (Sum dkk., 2024). Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas siswa (60%) memiliki pemahaman yang terbatas, dengan nilai rata-rata 50% dari total skor yang diharapkan.
2. Pola Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Muliaksanaan Kegiatan (Muharram, 2024), Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif yang meliputi diskusi kelompok, permainan edukatif, kuis interaktif, dan pemanfaatan media visual seperti video dan gambar (Siswoyo dkk., 2024). Siswa secara aktif terlibat dalam semua kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka.
3. Post-Test: Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa (Magdalena dkk., 2021). Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 85% siswa memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test mereka, dengan rata-rata skor mencapai 80%.

2. Pembahasan

1. Keberhasilan Kegiatan, Berdasarkan hasil yang diperoleh, metode pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa di MTs NW Tampih. Peningkatan skor pre-test dan post-test yang signifikan menunjukkan bahwa siswa dapat memahami materi dengan baik melalui metode yang melibatkan interaksi aktif.
2. Indikator Keberhasilan, Peningkatan yang terlihat dari skor pre-test dan post-test menjadi indikator keberhasilan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep dasar dalam Akidah Akhlak tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kelemahan dalam Pelaksanaan, Salah satu kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kesulitan dalam menyusun materi yang dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman yang bervariasi antara siswa. Beberapa siswa membutuhkan waktu lebih untuk memahami konsep tertentu, terutama yang berkaitan dengan aplikasi nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan nyata.
4. Kesulitan yang Dihadapi, Keterbatasan waktu dalam satu kali pertemuan menjadi kesulitan utama. Durasi yang terbatas menyulitkan untuk mendalami setiap topik secara mendalam. Selain itu, meskipun media visual seperti video efektif, masih diperlukan lebih banyak contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar materi lebih mudah diterima dan dipahami.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di MTs NW Tampih, implementasi metode pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Akidah Akhlak siswa. Melalui kegiatan yang melibatkan diskusi kelompok, permainan edukatif, kuis interaktif, dan penggunaan media visual, siswa menjadi lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai siswa yang meningkat dari 50% menjadi 80% setelah kegiatan dilaksanakan. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, yang berpengaruh positif terhadap tingkat keterlibatan dan pemahaman siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu yang mempengaruhi pendalaman materi, serta perbedaan tingkat pemahaman antar siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam menyusun materi.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan kontribusi yang nyata dalam memperbaiki kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NW Tampih. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan diperluas, dengan mempertimbangkan penggunaan metode interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, perlu adanya penyesuaian waktu yang lebih fleksibel untuk memungkinkan pendalaman materi yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam terlaksananya kegiatan ini. Kegiatan dengan judul "*Pendampingan Implementasi Metode Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak Siswa di MTs NW Tampih*" tidak akan berjalan dengan sukses tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada MTs NW Tampih yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam melaksanakan kegiatan ini, serta kepada seluruh guru dan staf pengajar yang dengan semangat

menyambut implementasi metode pembelajaran interaktif. Tanpa kerja sama yang baik antara pendidik dan peserta didik, tujuan dari kegiatan ini tidak dapat tercapai dengan maksimal. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada instansi pemberi dana hibah pengabdian, yang telah memberikan dukungan finansial untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Dana yang telah diberikan sangat membantu dalam memastikan bahwa segala kebutuhan dan sarana prasarana dapat terpenuhi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Z., & Qomariah, E. N. (2024). *Pengaruh Pendidikan Spiritual Terhadap Kecintaan Anak Pada Al-Qur'an Di Tpq Darussalam Pojokkulon Kesamben Jombang* [Diploma]. STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *NUSANTARA*, 3(2), 150-165.
- Muharram, M. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 15559-15567.
- Siswoyo, A. A., Nasrullah, M. F., Rosyid, M. J. A., Riyanto, S. A., Zahro, R. F., Izdihara, R. L. R., Ainurrohman, M. D., & Firdaus, R. A. (2024). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *BEKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), Article 2.
- Sudrajat, R. (2023). PENTINGNYA KETRAMPILAN MENDENGAR UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENARIK. *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*, 8.
- Sum, A. M., Zen, I. M., & Tw, A. (2024). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru: Pembelajaran Dan Pengajaran Tulis Arab Di Mi Attabi'Iyah. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3).